

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Adil (2023), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Progam Keahlian Teknik Jaringan Komputer (TKJ) Di SMKS Muhammadiyah Sintang. Data akan diperoleh melalui instrumen terstruktur yang dapat diukur, dan hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

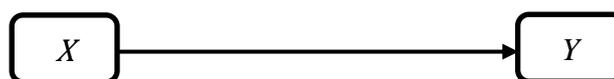
#### **1. Metode Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mencari jawaban dari suatu permasalahan. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif Korelasional. Menurut Rustamana et al (2024), Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti korelasional adalah penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi

tingkat kaitan variasi-variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi.

## 2. Bentuk penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini melibatkan satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang digunakan adalah *self-efficacy* (X), sementara variabel terikatnya adalah kesiapan kerja siswa (Y). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMKS Muhammadiyah Sintang.



Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

Keterangan :

X : *Self-Efficacy*

Y : Kesiapan Kerja Siswa

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang mempunyai karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Menurut Suriani et al (2023) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di

SMKS Muhammadiyah Sintang, dengan total 41 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas, seperti rincian berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Peserta Didik Kelas XII TKJ SMKS Muhammadiyah Sintang

No	Kelas	Banyaknya Ruang kelas XII	Jumlah Keseluruhan
1.	XII TKJ 1	1	21
2.	XII TKJ 2	1	20
<b>Jumlah</b>			<b>41</b>

Sumber: Dokumentasi SMKS Muhammadiyah Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Suriani et al (2023) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi.

Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 41 siswa, yang terdiri dari 21 siswa dari kelas XII TKJ 1 dan 20 siswa dari kelas XII TKJ 2 di SMKS Muhammadiyah Sintang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, terutama jika jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan untuk

diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas XII TKJ sebagai responden dalam pengumpulan data..

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan teknik dokumentasi.

###### **a. Angket**

Angket atau Kuesioner adalah sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab (Novaldy & Mahpudin, 2021). Dalam penelitian ini, angket yang digunakan bersifat tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan dua angket, angket yang pertama untuk variabel X yaitu *self-efficacy* dan angket yang kedua untuk variabel Y yaitu kesiapan kerja siswa. Angket ini dirancang berdasarkan indikator *self-efficacy* dan kesiapan kerja siswa.

Angket disajikan dalam bentuk pernyataan dengan memberikan tanda Checklist (√) menggunakan skala likert, adapun alternative jawabannya yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 2 Tabel Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor Pernyataan Positif</b>	<b>Skor Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Menurut Kurnia et al (2020)

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui berbagai dokumen yang relevan. Maulidah (2020) mengungkapkan bahwa “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.” Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan, surat-menyurat, serta dokumen lain yang mendukung penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Alat pengumpulan data

a. Angket

Angket, atau biasa disebut kuesioner dalam penelitian ini, angket dirancang untuk mengukur tingkat *self-efficacy* dan kesiapan kerja siswa kelas XII TKJ di SMKS Muhammadiyah Sintang. Instrumen ini terdiri dari sejumlah indikator *self-efficacy* dan kesiapan

kerja. Skala Likert digunakan untuk mempermudah analisis data yang diperoleh.

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Angket *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Item	Jenis Pertanyaan	Jumlah
<i>Self-Efficacy</i>	Tingkat Kesulitan Tugas ( <i>Level/Magnitude</i> )	Mengukur sejauh mana individu merasa yakin dan mampu menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda	1, 3, (Positif) 2 (Negatif)	2 Positif 1 Negatif	3
	Generalisasi ( <i>Generality</i> )	Menilai kemampuan individu untuk menerapkan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dalam berbagai situasi dan tugas baru	4, 6, 8 (Positif) 5, 7, 9 (Negatif)	3 Positif 3 Negatif	6
	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Mengukur ketahanan dan	10, 12, (Positif)	2 Positif 1 Negatif	3

---

tekad individu	11	
dalam	(Negatif)	
menyelesaikan		
tugas		
meskipun		
menghadapi		
hambatan atau		
kesulitan		
<b>Total</b>	1-12	12

---

Sumber: Menurut Zahro (2020)

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Angket Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Item	Jenis Pertanyaan	Jumlah
<b>Kesiapan Kerja</b>	Tanggung Jawab ( <i>Responsibility</i> )	Kemampuan individu dalam melaksanakan tugas tanpa pengawasan, menjaga kepercayaan, serta menggunakan alat kerja dengan baik	1, 3 (Positif) 2, 4, 5 (Negatif)	2 Positif 3 Negatif	5
	Fleksibilitas ( <i>Flexibility</i> )	Kemampuan individu menyesuaikan diri dengan perubahan tugas, jadwal, dan lingkungan kerja	6, 8, 10 (Positif) 7, 9, 11 (Negatif)	3 Positif 3 Negatif	6
	Keterampilan ( <i>Skills</i> )	Pemahaman dan penerapan keterampilan dalam pekerjaan serta	12, 15 (Positif) 13, 14, 16 (Negatif)	2 Positif 3 Negatif	5

		kesediaan untuk belajar keterampilan baru			
Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Kemampuan individu dalam berkomunikasi dengan baik, memahami instruksi, serta menerima kritik dan saran	17, 19 (Positif) 18, 20, 21 (Negatif)	2 Positif 3 Negatif	5	
Pandangan Diri ( <i>Self View</i> )	Kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan kerja, kesadaran akan kemampuan diri, dan motivasi untuk berkembang.	22, 24, 26 (Positif) 23, 25 (Negatif)	3 Positif 3 Negatif	6	
Kesehatan dan Keselamatan ( <i>Health &amp; Safety</i> )	Kesadaran individu dalam menjaga kesehatan,	27, 29, 31 (Positif) 28, 30, 32	3 Positif 3 Negatif	6	

---

	keselamatan (Negatif)	
	kerja, serta	
	kepatuhan	
	terhadap	
	aturan	
	keselamatan	
<b>Total</b>	1-32	32

---

Sumber: Menurut Brady (2010)

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk meneliti hubungan antara *self-efficacy* dan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMKS Muhammadiyah Sintang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket yang memuat pernyataan mengenai *self-efficacy* serta kesiapan kerja siswa. Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

### **1. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, khususnya dalam hal validitas dan reliabilitas sebagai alat pengumpulan data. Uji coba ini akan dilaksanakan di luar populasi penelitian, yaitu di SMK Nusantara Indah Sintang.

Pemilihan lokasi uji coba didasarkan pada karakteristik yang serupa dengan sekolah dalam penelitian, yakni sama-sama berada di Kabupaten Sintang dan merupakan sekolah swasta Uji coba akan dilakukan satu kali dengan melibatkan 25 siswa kelas XII TJKT. Data yang diperoleh dari uji coba ini akan dianalisis untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan sudah memenuhi kriteria kelayakan.

Pengujian instrumen mencakup dua aspek utama, yaitu uji validitas untuk menilai sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang

seharusnya diukur, serta uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh.

#### a. Uji Validitas

Menurut Amanda et al (2019) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, digunakan validasi isi dan validasi konstruk untuk memastikan bahwa instrumen angket dapat mengukur *self-efficacy* serta kesiapan kerja siswa secara tepat.

Validasi isi bertujuan untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam angket mencakup seluruh aspek yang perlu diukur, untuk mengetahui kesesuaian setiap pernyataan dalam angket dengan indikator *self-efficacy* dan kesiapan kerja. Jika ditemukan butir yang kurang tepat, maka akan dilakukan perbaikan sebelum angket disebarkan kepada responden. Uji Validitas isi yang telah dilakukan pada penelitian ini di tampilkan sebagai berikut:

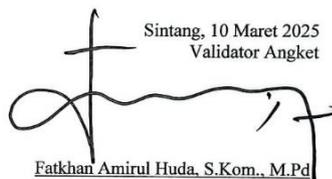
#### Gambar 3. 2 Hasil Uji Validitas Isi

##### Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Sintang, 10 Maret 2025  
Validator Angket



Fatkhan Amirul Huda, S.Kom., M.Pd

Menurut Widodo et al (2022) Dalam penilaian validitas isi, para ahli melakukan penilaian untuk menentukan apakah item-item yang

sudah ditulis mewakili konstruk yang hendak diukur. Penilaian validitas isi ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

Validasi konstruk dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung yang diperoleh dari output *SPSS* versi 26.0 dengan  $r$  table. Pengujian validitas dilakukan pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian ini dilakukan secara statistik, misalnya melalui analisis faktor atau korelasi Product Moment Pearson dengan rumus di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Rumus 3. 1 Korelasi Product Moment

Sumber: (Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment
- X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- n = Jumlah sampel
- $\Sigma X^2$  = Kuadrat faktor variabel X
- $\Sigma Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y
- $\Sigma XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Menurut Sanusi (2017), dalam Mardiana et al (2021), Item kuesioner/Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang diukur pada uji validitas suatu variabel dikatakan valid jika memberi nilai  $<0,05$  atau 5%.

Dari analisis kevalidan butir dengan menggunakan SPSS versi 26.0 Uji coba angket yang telah dilaksanakan di SMK Nusantara Indah Sintang pada kelas XII Program Keahlian TJKT dengan responden 25 siswa. Uji Validitas konstruk yang telah dilakukan pada penelitian ini di tampilkan pada table berikut:

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Konstruk**

Hasil Uji Validitas item-item Variabel				
Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i>	1	0,517	0,396	Valid
	2	0,762	0,396	Valid
	3	0,429	0,396	Valid
	4	0,169	0,396	Tidak Valid
	5	0,297	0,396	Tidak Valid
	6	0,103	0,396	Tidak Valid
	7	0,753	0,396	Valid
	8	0,554	0,396	Valid
	9	0,732	0,396	Valid
	10	0,653	0,396	Valid
	11	0,538	0,396	Valid
	12	0,571	0,396	Valid
	13	0,587	0,396	Valid
	14	0,722	0,396	Valid
	15	0,617	0,396	Valid
Kesiapan Kerja	1	0,497	0,396	Valid
	2	0,551	0,396	Valid
	3	0,411	0,396	Valid
	4	0,452	0,396	Valid
	5	0,307	0,396	Tidak Valid

6	0,510	0,396	Valid
7	0,538	0,396	Valid
8	0,490	0,396	Valid
9	0,569	0,396	Valid
10	0,594	0,396	Valid
11	0,581	0,396	Valid
12	0,480	0,396	Valid
13	0,451	0,396	Valid
14	0,825	0,396	Valid
15	0,326	0,396	Tidak Valid
16	0,499	0,396	Valid
17	0,487	0,396	Valid
18	0,425	0,396	Valid
19	0,518	0,396	Valid
20	0,573	0,396	Valid
21	0,518	0,396	Valid
22	0,492	0,396	Valid
23	0,383	0,396	Tidak Valid
24	0,426	0,396	Valid
25	0,450	0,396	Valid
26	0,482	0,396	Valid
27	0,496	0,396	Valid
28	0,435	0,396	Valid
29	0,543	0,396	Valid
30	0,392	0,396	Tidak Valid
31	0,594	0,396	Valid
32	0,533	0,396	Valid
33	0,486	0,396	Valid
34	0,506	0,396	Valid
35	0,660	0,396	Valid
36	0,440	0,396	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada table di atas, pernyataan yang berisi dari variabel *self-efficacy* ada 15 pernyataan dan variabel kesiapan kerja ada 36 pertanyaan yang di isi oleh 25 responden pada penelitian ini. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti

membandingkan  $r$  hitung setiap butir soal dengan tabel  $r$  produk moment. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r$  hitung) lebih besar atau sama dengan angka koefisien korelasi pada ( $r$  table). Sebaliknya jika ( $r$  hitung) lebih kecil dari ( $r$  table) maka butir soal tersebut tidak valid dimana  $r$  tabel sebesar 0,396. Dari perhitungan validitas pada table di atas, dapat di lihat bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  table ada 44 kuesioner yang dinyatakan valid dan ada 6 kuesioner  $r$  hitung  $<$   $r$  table dinyatakan tidak valid. Untuk 6 (enam) kuesioner yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dan yang digunakan dalam penelitian selanjutnya jumlah kuesioner yang dinyatakan valid yang berjumlah 44 kuesioner.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Al Hakim et al (2021), Uji reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan bisa dipercaya, uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuesioner yang sama. Reliabilitas mengacu pada konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama dalam berbagai kondisi atau waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan sampel 25 siswa serta menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk menilai

konsistensi internal butir-butir dalam angket. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi akan memberikan hasil pengukuran yang tetap stabil meskipun digunakan dalam situasi berbeda. Suatu variable dikatakan reliabel apabila: Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel dan hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel artinya bias memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Adapun rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{2[1 - s_1^2 + s_2^2]}{s_x^2}$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$s_1^2 + s_2^2$  = Varian skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

$s_x^2$  = Varian skor skala

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi atau kestabilan suatu kuesioner sebagai alat ukur variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika pertanyaan yang sama menghasilkan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) pada setiap variabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka indikator dalam variabel tersebut dianggap reliabel dan dapat dipercaya sebagai alat ukur. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas *Self-Efficacy***

---

**Reliability Statistics**

---

Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
0,859	0,863	12

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Dari olah data dengan bantuan software aplikasi SPSS versi 26.0 pada rumus *Cronbach Alpa* untuk instrument *self-efficacy* didapatkan hasil  $0,859 > 0,60$ .

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
0,910	0,912	32

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Dari olah data dengan bantuan software aplikasi SPSS versi 26.0 pada rumus *Cronbach Alpa* untuk instrument *self-efficacy* didapatkan hasil  $0,910 > 0,60$ . Dengan demikian, maka indikator dari variabel *self-efficacy* (X) dan variabel kesiapan kerja (Y) dinyatakan reliabel serta dapat digunakan dalam penelitian sebenarnya.

## 2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 147), dalam Laillisa (2023) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pembagian kategori di bagi

menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut adalah perhitungan untuk menentukan kategori skor:

Tabel 3. 6 Kategori Skor Instrumen

<b>Kategorisasi</b>	<b>Kriteria</b>
Rendah	$X < M - SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Tinggi	$M + SD \leq X$

**Keterangan :**

X = Jumlah nilai

M = Mean

SD = Standar Deviasi

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Menurut Wulandari & Junaidi, (2024) Uji normalitas merupakan langkah penting untuk memvalidasi apakah data yang diamati mengikuti distribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, di mana batas signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Data residual dianggap berdistribusi normal jika hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi lebih

dari 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 menggunakan uji normalitas One-Sample Shapiro-Wilk.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda (Widana & Muliani, 2020). Untuk menentukan apakah data bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikansi pada kolom Linearity. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka data memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan ketentuan ini, langkah pertama dalam analisis adalah melihat linearitas antara variabel X dan Y.

#### **4. Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Metode regresi digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Dalam penelitian ini, jenis analisis regresi yang diterapkan adalah regresi linier sederhana. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap kesiapan kerja, digunakan analisis regresi linier sederhana:

$$Y = a + BX$$

Sumber : Sugiyono (2016, hlm 188) dalam Laillisa (2023)

Keterangan:

$Y$  = Variabel tak bebas

$X$  = Variabel bebas

$a$  = Parameter intercept

$b$  = Parameter koefisien regresi variabel bebas

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel *self-efficacy* ( $X$ ) terhadap variabel kesiapan kerja ( $Y$ ). Semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabel independen.